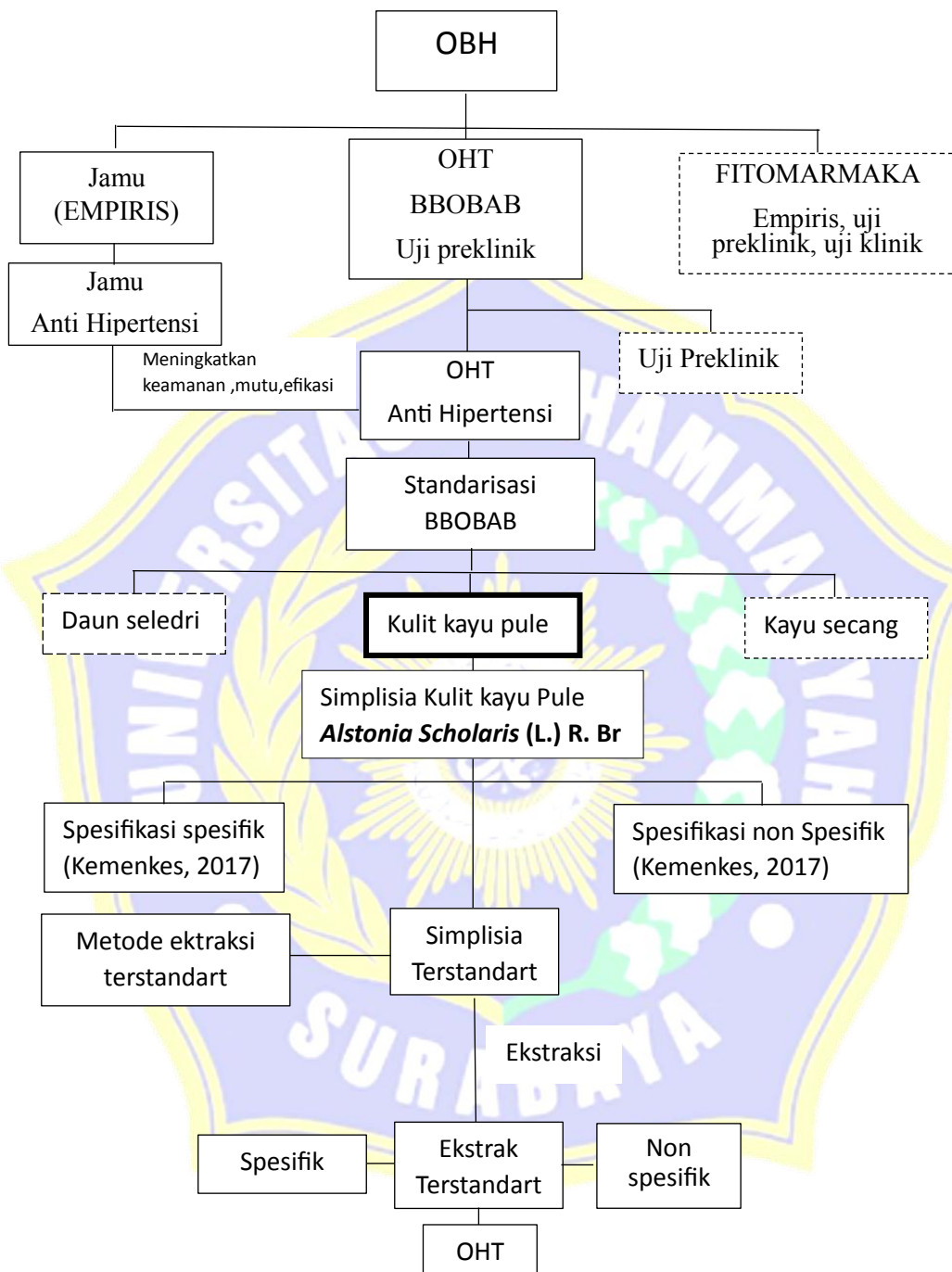


## BAB III KERANGKA KONSEPTUAL

### 3.1 Kerangka Konseptual



**Gambar 3. 2** Kerangka Konseptual

Keterangan :

Diteliti

Tidak diteliti

### 3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian atau campuran dari bahan tersebut. Obat tradisional dibagi menjadi 3 kriteria yaitu jamu, OHT, dan fitomarmaka (Kemenkes, 2017). Jamu digunakan secara turun temurun berdasarkan pengalaman, menggunakan bahan yang belum terstandart. Obat herbal tersatandart adalah hasil pengembangan jamu atau hasil penelitian sediaan baru yang khasiat dan keamanannya telah dibuktikan secara ilmiah melalui uji pra-klinik. Fitofarmaka adalah hasil pengembangan jamu atau obat herbal terstandart yang keamanannya sudah di buktikan melalui uji klinik. Bahan baku OHT perlu melakukan standarisasi yang telah ditetapkan oleh FHI 2017. Tanaman yang akan di standarisasi yaitu simplisia kulit kayu pule. Sebelum proses standarisasi memiliki 2 parameter yaitu parameter spesifik dan parameter non spesifik setelah simplisia melalui proses standarisasi simplisia si ekstrak dengan metode ekstrak terstandar. Ekstrak terstandart memiliki 2 parameter yaitu parameter spesifik dan non spesifik. Setelah melalui semua proses tersebut bahan baku siap dijadikan OHT.

